



# Protokol

Wawancara Investigasi  
The National Institute of  
Child Health and Development  
(NICHHD)

Versi Bahasa Indonesia

Edisi Pertama - Oktober 2017

**UNTUK KALANGAN TERBATAS**

Nathanael E.J. Sumampouw



# Tentang Buku Ini

Protokol Wawancara Investigasi ini dikembangkan oleh Michael Lamb, David La Rooy dari Institut Nasional untuk Perkembangan dan Kesehatan Anak di Amerika Serikat (National Institute of Child Health and Human Development – NICHD). Protokol wawancara NICHD ini memberikan struktur dari wawancara investigatif kasus kekerasan seksual terhadap anak dengan menerapkan pemahaman mengenai perkembangan dan kemampuan anak serta menciptakan kondisi yang memaksimalkan disampaikannya informasi atau pernyataan anak yang lebih akurat. Protokol ini diadaptasi ke dalam beberapa negara, antara lain: Belanda, Jerman, Jepang, Perancis, Portugis, Cina, Italia dan Rusia.

Panduan wawancara NICHD versi Bahasa Indonesia ini disusun oleh penulis dalam rangka studi lanjut doktoral bidang Psikologi Forensik di Maastricht University, Belanda. Dengan difasilitasi oleh pembimbing studi, penulis mendapatkan kesempatan mengikuti *Training of Trainer (TOT)* Protokol wawancara NICHD ini, serta kemudian oleh David La Rooy yang mengkoordinir pengembangan protokol wawancara NICHD ini diizinkan untuk mengembangkan versi Bahasa Indonesia dan melakukan pelatihan dalam rangka riset dan bukan untuk tujuan komersial.

Panduan wawancara ini disusun sebagai materi pelatihan bagi profesional dalam rangka investigasi kasus kekerasan seksual pada anak. Protokol ini diharapkan dapat membantu terutama bagi upaya penegakan hukum yang efektif, berbasis bukti (*evidence-based*) dan ramah anak. Untuk dapat diterapkan dengan baik, protokol ini tidak dapat hanya dibaca saja. Individu yang bertugas mewawancarai anak dan hendak menggunakan

panduan wawancara ini wajib mengikuti pelatihan intensif selama kurang lebih 4 hari, mempraktikannya, memperoleh umpan balik dan mengikuti beberapa sesi tindak lanjut paska pelatihan.

Langkah – langkah dalam protokol ini tidak bersifat kaku dan mengikat dalam arti harus mengikuti secara ketat rangkaian penjelasan dan pertanyaan yang ada dalam panduan ini. Pewawancara perlu memahami kondisi dari anak yang akan diwawancara. Hal yang utama dalam protokol ini adalah: pentingnya upaya membangun hubungan (*rapport*) dengan anak yang diwawancara, pentingnya mengajukan pertanyaan dan tanggapan yang tepat dalam rangka memperoleh detil informasi mengenai kejadian yang relevan untuk penegakan hukum dan memaksimalkan diperolehnya keterangan yang akurat dari anak.

Penulis tetap terbuka terhadap berbagai masukan dan umpan balik mengenai Protokol Wawancara Investigasi NICHD ini. Masukan, pertanyaan atau komentar dapat dikirimkan melalui email ke:  
**[nael.sumampouw@maastrichtuniversity.nl](mailto:nael.sumampouw@maastrichtuniversity.nl)**

Terimakasih

Penulis:

Nathanael E.J. Sumampouw - Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

# A. Pengantar

1. Nama [saya/Bapak/Ibu] adalah [nama pewawancara]. Hari ini tanggal [tanggal], dan waktu saat ini [waktu]. Saya sedang mewawancarai [nama anak] di [lokasi]

*Pastikan alat perekaman menyala*

2. Halo, [**nama anak**], saya senang bertemu kamu hari ini. Apakabar?

3. Nama [saya/Bapak/Ibu] adalah \_\_\_\_\_ dan pekerjaan saya adalah berbicara dengan anak - anak tentang sesuatu yang telah terjadi pada mereka. Seperti yang kamu lihat, ada video kamera disini. Alat ini akan merekam pembicaraan kita jadi saya dapat mengingat semua yang kamu katakan. Terkadang, saya lupa sesuatu dan dengan bantuan alat perekam ini saya dapat mendengarkan kamu tanpa harus mencatat semuanya.

*Dalam bagian pengantar ini, ekspresi/tampilan dari niat baik pemeriksa adalah hal yang sangat diharapkan.*

4. Apakah kamu merasa nyaman?  
Apakah ada sesuatu yang bisa [saya/Bapak/Ibu] lakukan untuk membuat kamu merasa lebih nyaman?

# B. Membangun Hubungan (Rapport) dan Latihan Narasi

**B1.** Sekarang, [**nama anak**], [saya/Bapak/Ibu] ingin mengenal kamu lebih dekat. Katakan/sampaikan pada saya tentang kegiatan yang kamu senangi atau hobi kamu. *Tunggu anak memberikan respons. Jika anak memberikan respons, ekspresikan penghargaan & pujian.*

Terimakasih sudah mau menyampaikan/mengatakan ke saya, hal ini membantu saya untuk mengenal kamu. Saya senang, saya mulai mengenal kamu lebih dekat lagi

*Langsung menuju B3, jika anda berpikir bahwa setelah ini anak sudah siap untuk langsung berlatih narasi*

*Jika anak tidak menjawab, memberikan jawaban pendek atau terhambat, Anda dapat mengatakan:*

Saya tahu kalau kita baru pertama kali bertemu dan saya sangat ingin mengenal kamu.

[**Nama anak**] saya senang saya dapat berbicara dengan kamu hari ini.

*Lanjut ke B2, jika menurut kamu perlu lebih membangun rapport*

*Jika anak menampilkan tanda - tanda nonverbal dari **menghindar** atau **menolak** (misalnya: membuang muka, tidak mau melihat), segera berikan respons:*

- a. **[nama anak]**, boleh saya lihat mata kamu
- b. **[nama anak]**, mari kesini dan duduk lebih dekat dengan saya
- c. **[nama anak]** saya melihat kamu [menangis / diam], katakan/sampaikan pada [saya/Bapak/Ibu] apa yang sedang terjadi sehingga [saya/Bapak/Ibu] dapat membantu
- d. **[nama anak]** terimakasih [saya/Bapak Ibu] sudah boleh mendengarkan kamu hari ini. Tolong sampaikan apa yang kamu alami

**B2.** [Saya/Bapak/Ibu] sangat ingin mengenal kamu lebih dalam lagi **[nama anak]**. [Saya/Bapak/Ibu] ingin kamu mengatakan/memberitahu pada [saya/Bapak/Ibu] tentang apapun yang kamu senangi di sekolah [selama istirahat / setelah pulang sekolah]

*Tunggu jawaban anak.*

*Jika anak terus **menghindar** atau **menolak**, ajak dia untuk berbicara tentang topik yang netral yang dipilih sebelum wawancara dimulai (misalnya: orangtua/pengasuh anak dapat ditanya terlebih dahulu tentang kegiatan yang disukai oleh anak)*

[Saya/Bapak/Ibu] dengar kamu suka [kegiatan, hobi]. Katakan/sampaikan ke saya tentang [kegiatan, hobi]

*Tanyakan tentang hal spesifik (misalnya: pakaian)*

[Saya/Bapak/Ibu] lihat kamu memakai [suatu barang unik, mis: kaos bola tim tertentu]. Katakan/sampaikan tentang barang ini

*Tawarkan ke anak kesempatan untuk menggambar*

**[nama anak]** maukah kamu menggambar sesuatu [yang kamu suka, sesuatu yang seru dan menarik yang telah terjadi]? Di sini ada krayon dan kertas gambar untuk kamu.

**B3.** Sekarang **[nama anak]**, katakan/sampaikan tentang [aktivitas yang telah disebutkan oleh anak].

*Hindari acara TV, video atau fantasi.*

*Tunggu jawaban anak.*

**B4.** **[nama anak]**, katakan/sampaikan tentang sesuatu yang lucu/menarik yang pernah terjadi pada kamu (misalnya: di sekolah, di TK)?

**B5.** Ceritakan tentang [sesuatu yang anak sebutkan sebelumnya].

*Gunakan berbagai pertanyaan yang mengundang **jawaban yang panjang (invitation)** untuk bertanya tentang topik yang berbeda; salah satu dari pertanyaan invitation tersebut sebaiknya fokus pada keadaan atau kondisi diri anak: **pikiran, perasaan, sensasi tubuh, atau emosi***

**B6.** Kamu mengatakan/menyampaikan ke [saya/Bapak/Ibu] tentang sesuatu yang [menyenangkan, menggembirakan, seru] yang pernah terjadi pada kamu. Sekarang, katakan/sampaikan pada [saya/Bapak/Ibu] tentang **sesuatu yang tidak mengenakan/tidak menyenangkan** yang pernah terjadi pada kamu [di sekolah, TK]

*Penting! **Jangan menyebutkan lokasi** dimana tuduhan abused terjadi*

**B7.** Tolong sampaikan/katakan pada [saya/Bapak/Ibu] tentang [sesuatu yang telah disebutkan anak].

*Tanyakan dengan berbagai pertanyaan undangan (invitation) untuk memunculkan informasi yang lebih kaya tentang bermacam-macam topik; satu invitation sebaiknya fokus juga pada isi dari keadaan atau kondisi diri anak: **pikiran, perasaan, sensasi tubuh, atau emosi***

*Jika anak mengungkapkan informasi yang sedih/tidak nyaman/mengganggu dirinya, **tolong gali secara singkat sambil menyampaikan pernyataan yang suportif**. Anda dapat memeriksa apakah anak sudah melaporkan sebelumnya.*

Kamu mengatakan pada [saya/Bapak/Ibu] tentang [pengalaman sedih/tidak nyaman/mengganggu dirinya]. Apakah kamu pernah menceritakan ke orang dewasa tentang hal tersebut?

*Jika, anak berkata 'tidak', katakan:*

Apakah kamu mau [saya/Bapak/Ibu] membantu kamu untuk mengatakannya kepada seseorang?

[**Nama anak**] , kamu mengatakan/menyampaikan pada [saya/Bapak/Ibu] tentang [pengalaman menyenangkan yang telah digambarkan] dan tentang [pengalaman tidak menyenangkan yang telah digambarkan] dan memberi tahu tentang [perasaan, pikiran] kamu ke [saya/Bapak/Ibu] (*jika anak melakukannya*).

Terima kasih sudah menyampaikan kepada [saya/Bapak/Ibu] sehingga [saya/Bapak/Ibu] mengetahuinya. Jadi, penting untuk diketahui kalau dengan [saya/Bapak/Ibu] kamu **dapat berbicara kepada saya tentang apapun**, tentang hal yang baik maupun hal yang buruk.

## C. Penjelasan dan Latihan Aturan Dasar

Sesuaikan pertanyaan **berdasarkan tahap perkembangan anak** [**Nama anak**], [saya/Bapak/Ibu] senang berbicara dengan kamu, dan hari ini, [saya/Bapak/Ibu] akan menanyakan berbagai macam pertanyaan.

Jika kamu tidak mengerti pertanyaan saya, kamu dapat mengatakan: “[Nama pewawancara/Bapak/Ibu], saya tidak paham/tidak mengerti”

OK, [**nama anak**]?

*Jeda*

Jika [saya/Bapak/Ibu] tidak mengerti apa yang kamu katakan, [saya/Bapak/Ibu] akan minta kamu untuk menjelaskan

*Jeda*

Jika [saya/Bapak/Ibu] bertanya, dan kamu tidak tahu jawabannya, katakan saja pada [saya/Bapak/Ibu]: “Saya tidak tahu”. Jadi, **[nama anak]**, jika [saya/Bapak/Ibu] tanya kamu, [misalnya: Apa sarapan saya pagi ini?], apa yang akan kamu katakan?

*Tunggu jawaban anak*

*Jika anak mengatakan:*

“Saya tidak tahu”.

*Katakan:*

“Ya benar! Kamu tidak tahu, **[nama anak]**, betul begitu?”

*Jika anak mencoba menebak, katakan:*

“Tidak, **[nama anak]**, kamu tidak kenal [saya/Bapak/Ibu] dan [misal; kamu tidak bersama dengan saya waktu saya sarapan tadi pagi], jadi kamu tidak tahu. Ketika kamu tidak tahu jawabannya, tolong tidak menebak, katakan saja kalau kamu tidak tahu

*Jeda*

Tapi jika kamu tahu atau kamu ingat, hal ini sangat penting untuk kamu katakan kepada [saya/Bapak/Ibu], OK **[nama anak]**?

**C2.** Dan jika [saya/Bapak/Ibu] mengatakan sesuatu yang salah, kamu sebaiknya mengatakan kepada [saya/Bapak/Ibu]. OK **[nama anak]**?

*Tunggu jawaban anak*

*Jika anak hanya menyangkal dan tidak memperbaiki jawabannya, katakan:*

Apa yang akan kamu katakan jika [saya/Bapak/Ibu] membuat kesalahan dan mengatakan kalau kamu adalah anak perempuan usia 2 tahun (*ketika mewawancarai seorang anak laki - laki usia 5 tahun*)?

*Tunggu jawaban anak*

*Berikan penghargaan/pujian jika anak memberikan jawaban yang tepat:*

Ya benar **[nama anak]**. Sekarang kamu tahu kalau kamu sebaiknya memberitahu [saya/Bapak/Ibu] jika [saya/Bapak/Ibu] membuat kesalahan atau mengatakan sesuatu yang tidak benar.

*Jeda*

*Perbaiki jawaban yang salah:*

Tidak, **[nama anak]**, kamu bukan bermur [umur yang salah], kamu berumur [umur sebenarnya]. Jadi jika saya mengatakan kalau kamu [jenis kelamin yang berbeda], apa yang harusnya kamu katakan kepada saya?

*Berikan penghargaan ke anak jika anak memberikan jawaban yang benar, perbaiki jawaban salah dan berlatih kembali:*

Jadi jika [saya/Bapak/Ibu] katakan kalau kamu sedang berdiri, apa yang kamu akan katakan?

*Tunggu jawaban anak*

OK, **[nama anak]**, sekarang kamu paham jika [saya/Bapak/Ibu] mengatakan sesuatu yang tidak benar, kamu perlu memperbaiki dan mengatakan [saya/Bapak/Ibu] apa yang benar

**C3.** Sebagian dari pekerjaan [saya/Bapak/Ibu] adalah berbicara ke [anak, remaja] tentang sesuatu yang telah terjadi pada mereka. [Saya/Bapak/Ibu] bertemu dengan banyak [anak, remaja] jadi mereka dapat mengatakan pada [saya/Bapak/Ibu] hal yang sebenar-benarnya terjadi pada mereka. **[Nama anak]**, sangat penting bahwa kamu mengatakan kepada [saya/Bapak/Ibu] yang sebenarnya terjadi pada kamu.

## D. Membangun Rapport dan Latihan Memori

*Sebelum wawancara dimulai, tentukan terlebih dahulu satu peristiwa terkini, singkat, positif dan bermakna dimana anak berpartisipasi aktif. Jika memungkinkan, pilih peristiwa yang terjadi di kurang lebih waktu yang sama dengan tuduhan abuse. Jika abuse yang dituduhkan terjadi selama suatu hari atau peristiwa spesifik, tanyakan tentang peristiwa yang berbeda*

Saya senang bertemu dengan kamu hari ini, **[nama anak]**, dan saya ingin mengenal kamu lebih dalam lagi.

## D1. Main Invitation

Beberapa [hari, minggu] lalu adalah [liburan, pesta ulang tahun, atau peristiwa lainnya]. Katakan/sampaikan semua yang terjadi [selama acara itu] dari awal/permulaan sampai akhir, sebaik mungkin yang kamu bisa

*Dalam kasus dimana **tidak dapat diidentifikasi suatu peristiwa spesifik sebelumnya**, tanyakan:*

Apakah kamu melakukan sesuatu yang spesial akhir - akhir ini, seperti: apakah kamu pergi ke suatu tempat atau pergi ke pesta ulang tahun?

*Jika anak **tidak dapat menyebutkan** suatu kejadian/acara yang sesuai, katakan:*

Jadi, [saya/Bapak/Ibu] ingin kamu mengatakan/ menyampaikan semua yang terjadi [hari ini, kemarin] dimulai dari waktu kamu bangun pagi

## D2. Follow Up Invitations

*Silahkan ulangi tindakan pertama yang memulai peristiwa/kejadian tersebut. Lalu tanyakan:*

Dan selanjutnya apa yang terjadi, [**nama anak**]?

*Gunakan pertanyaan ini sesering mungkin sejauh dibutuhkan sampai Anda (pewawancara) telah mendapatkan suatu deskripsi lengkap dari peristiwa/kejadian*

Terimakasih, **[nama anak]**, kamu telah mengatakan/menyampaikan/memberi tahu kepada [saya/Bapak/Ibu] banyak hal (*jika anak melakukannya*). [Saya/Bapak/Ibu] ingin bertanya beberapa pertanyaan lagi ke kamu tentang apa yang baru kamu sampaikan/katakan ke [saya/Bapak/Ibu]

### D3. Time Segmentation Invitations

*Coba untuk menggunakan **3 pertanyaan undangan** (invitation) terkait segmentasi waktu, meskipun Anda dapat menyesuaikan jumlah dan tipe pertanyaan undangan (invitation) dengan kemampuan dan reaksi anak*

**[Nama anak]**, [saya/Bapak/Ibu] ingin kamu menyampaikan/mengatakan semuanya tentang [kejadian/peristiwa]. Tolong sampaikan/katakan semua yang terjadi dari waktu [suatu aktivitas yang disebutkan anak] ke waktu [aktivitas selanjutnya]

*Jika anak mengalami kesulitan memahami maksud dari segmen, katakan:*

Tolong katakan kepada [saya/Bapak/Ibu] semua yang terjadi dari waktu [aktivitas yang disebutkan anak] dimulai

Terimakasih, [**nama anak**] untuk mengatakan/ menyampaikan hal itu. Kamu berbicara/menyampaikan/mengekspresikan tentang dirimu dengan sangat jelas dan hal itu membantu [saya/Bapak/Ibu] memahami/mengerti apa yang kamu katakan.

## D4. Cued Invitations

*Coba untuk menggunakan **3 cued invitations**, tetapi Anda dapat menyesuaikan jumlahnya tergantung dengan kemampuan dan reaksi anak. Tolong fokuskan pada **pikiran dan juga perasaan**.*

*Cued invitations dapat berupa salah satu dari dua format berikut:*  
Katakan/sampaikan lebih lanjut pada saya tentang [aktivitas, obyek, pikiran, perasaan]

Sebelumnya kamu bicara tentang [aktivitas, obyek, pikiran, perasaan]. Katakan/sampaikan lebih lanjut tentang hal itu.

D5. [**Nama anak**], terimakasih untuk menyampaikan/mengatakan kepada [saya/Bapak/Ibu] tentang [nama kejadian/peristiwa]. Selama kita berbicara hari ini, sangatlah penting bahwa kamu mengatakan semua hal yang benar - benar telah terjadi/kamu alami.

**D6.** [Nama anak], apa yang kamu rasakan dalam percakapan kita sampai sekarang ini/sejauh ini?

*Jika selama fase pra-substantif, **anak tidak kooperatif dan tetap menolak**, akhiri wawancara sekarang. **Langsung menuju bagian G untuk menutup wawancara dan jadwalkan wawancara tambahan** untuk melanjutkan membangun rapport*

## E. Fase Substansi

### E1. Transisi/Pindah ke Isu Substantif

*Penting! Jika anak menampilkan penolakan verbal (kata - kata) **secara eksplisit** tanpa mengabaikan sama sekali abuse yang dialami, **langsung menuju E.1.A**, “dukungan untuk menghadapi penolakan yang eksplisit”*

Saat ini, kita telah mengenal satu sama lain sedikit lebih baik, saya ingin berbicara tentang mengapa [kamu, saya/ Bapak/Ibu] ada disini hari ini.

*Di tahapan manapun, jika **anak menyatakan tuduhan**, langsung ke E2*

*Jika anak melaporkan peristiwa/kejadian yang tidak relevan, katakan: [Saya/Bapak/Ibu] dengar apa yang kamu katakan/ sampaikan kepada saya [**nama anak**]. Jika kamu mau, kita dapat bicara tentang hal itu nanti. Saat ini, saya ingin mengetahui tentang hal lain yang pernah terjadi pada kamu*

1. [Saya/Bapak/Ibu] mengerti kalau sesuatu dapat terjadi pada kamu. Katakan/sampaikan pada [saya/Bapak/Ibu] semua yang terjadi mulai dari awal sampai akhir
2. Seperti yang sudah [saya/Bapak/Ibu] katakan kepada kamu, pekerjaan [saya/Bapak/Ibu] adalah berbicara dengan anak - anak tentang sesuatu yang dapat terjadi pada mereka. Sangatlah penting bahwa kamu mengatakan/menyampaikan kepada [saya/Bapak/Ibu] mengapa menurut kamu [ibu kamu, ayah, nenek], [membawa kamu ke tempat ini hari ini, saya/Bapak/Ibu datang untuk berbicara dengan kamu hari ini]
3. *Jika anak tidak menyatakan tuduhan dan terlihat menghindar atau menolak, Anda dapat menekankan kepadanya dengan pernyataan dukungan yang umum yang tidak secara spesifik merujuk/mengacu pada dirinya dan tidak menyebutkan mengenai abuse:*
  - a. **[nama anak]**, pekerjaan saya adalah mendengar dari anak - anak tentang sesuatu yang terjadi pada dirinya
  - b. **[nama anak]**, saya benar- benar ingin tahu ketika sesuatu terjadi pada anak - anak. Itulah alasan saya ada disini
  - c. **[nama anak]** disini anak - anak dapat berbicara tentang hal - hal yang baik dan buruk yang dapat terjadi pada mereka.
  - d. Pekerjaan saya adalah mencoba untuk membantu anak - anak.

4. Saya/Bpk/Ibu mendengar kalau kamu telah berbicara ke [dokter, guru, peksos, profesi lain] pada [waktu, tempat]. Tolong katakan/sampaikan pada saya apa yang kamu bicarakan
5. Saya/Bpk/Ibu [lihat, dengar] kalau kamu punya/ada [luka, memar] di [bagian tubuh] kamu. Katakan/sampaikan semua tentang [hal itu]
6. **[nama anak]**, apakah ada yang terjadi pada kamu di [lokasi, waktu kejadian yang dituduhkan]?

*Jika anak tidak menyatakan tuduhan dan terlihat menghindar atau menolak, Anda dapat menggunakan beberapa pernyataan yang mendukung seperti yang ada di atas (a-c) atau salah satu pernyataan berikut yang merujuk secara spesifik kepada anak, tetapi tidak menyebutkan abuse:*

d. Kamu mengatakan kepada saya/Bpk/Ibu banyak hal tentang diri kamu. Saya/Bpk/Ibu merasa mengenal kamu lebih baik dan kamu dapat mengatakan kepada saya/Bpk/Ibu lebih banyak lagi [mengenai sesuatu, baik hal baik dan hal buruk] yang telah terjadi pada kamu

e. Kamu mengatakan kepada saya/Bpk/Ibu banyak hal tentang dirimu, terimakasih saya boleh tahu lebih banyak tentang kamu. Selama kita berbicara hari ini, silahkan melanjutkan dan katakan pada saya/Bpk/Ibu tentang hal - hal lain yang telah terjadi pada kamu

f. **[nama anak]**, jika ada sesuatu yang ingin kamu sampaikan/katakan kepada saya/Bpk/Ibu [saya/Bpk/Ibu ingin tahu/dengar, penting bagi saya mengetahui/mendengarnya]

***Jika tidak ada tuduhan atau adanya suatu penyangkalan:  
Evaluasi dan rencanakan langkah selanjutnya***

*Anda dapat menggunakan kalimat atau indikator non verbal dari anak yang merupakan indikator penolakan untuk mengevaluasi situasi dan memutuskan apakah akan lanjut atau tidak.*

*Pertimbangkan untuk mengakhiri wawancara dan rencanakan wawancara tambahan jika kamu yakin bahwa anak tetap bertahan atau menghindari kerjasama sehingga perlu adanya sesi tambahan untuk membangun rapport.*

*Lanjutkan ke upaya penggalian secara bertahap ketika kamu menduga bahwa:*

- Abuse dapat saja tidak terjadi (karena menjadi penting untuk memahami mengapa muncul kecurigaan)*
- Anak tidak mengenali tujuan dari wawancara*
- Anak menolak usaha pewawancara atau menghindari untuk bekerjasama tetapi terdapat perhatian yang serius mengenai kesejahteraan diri anak atau mengenai investigasi*

7. **[nama anak]**, apakah ada seseorang yang membuat kamu merasa sedih/kecewa?
8. **[nama anak]** apakah seseorang telah melakukan sesuatu ke kamu yang menurut kamu tidak benar/tidak boleh/tidak seharusnya?
9. **[nama anak]**, apakah seseorang [ringkas simpulan tuduhan atau kecurigaan tanpa menyebutkan nama dari tertuduh/tersangka secara spesifik atau menyediakan terlalu banyak detil]?

*Jika anak tidak menyatakan tuduhan tetapi terlihat menghindar atau menolak dan terdapat bukti independen yang menimbulkan kecurigaan, anda dapat menggunakan pernyataan pendukung seperti diatas (a-f) atau dapat memilih salah satu dari pernyataan berikut:*

g. **[nama anak]**, [Saya/Bpk/Ibu, orang - orang] khawatir terhadap kamu dan saya ingin tahu jika ada sesuatu yang mungkin telah terjadi pada dirimu?

h. **[nama anak]**, jika sesuatu telah terjadi pada kamu dan kamu ingin menghentikannya, kamu dapat mengatakan kepada saya/Bpk/Ibu tentang hal itu

i-1. **[nama anak]**, jika sulit bagi kamu untuk berbicara, apa yang membuat hal itu menjadi sangat sulit?

i - 2. **[nama anak]**, apakah terdapat sesuatu yang kamu khawatirkan?

i - 3. **[nama anak]** apa yang mungkin terjadi jika kamu mengatakan/menyampaikan ke saya/Bpk/Ibu?

i - 4. **[nama anak]** apakah seseorang mengatakan kepada kamu untuk tidak menyampaikan/mengatakan?

j. Kadang - kadang, anak berpikir bahwa jika sesuatu terjadi pada dirinya, itu adalah kesalahannya, tetapi anak - anak tidak bertanggungjawab jika sesuatu terjadi pada mereka

k. Ini pilihan kamu jika kamu ingin untuk mengatakan/menyampaikan apa yang kamu alami atau terjadi pada kamu dan tugas saya/Bpk/Ibu adalah memberi kesempatan kamu memilih untuk mengatakannya atau tidak

10. **[nama anak]**, saya/Bpk/Ibu paham [kamu, seseorang] [melaporkan, melihat] [ringkas simpulan tentang tuduhan atau kecurigaan tanpa secara spesifik menyebutkan nama dari tertuduh/tersangka atau menyediakan detil/informasi yang terlalu banyak]. Saya/Bpk/Ibu ingin mengetahui jika ada sesuatu yang mungkin telah terjadi pada kamu.

## E.1. Pernyataan Dukungan untuk Membantu Mengelola Penolakan Eksplisit

### A.

*Jika anak telah secara eksplisit menyampaikan kesulitan atau penolakannya untuk mengungkap (membuka) tetapi tidak menyangkal abuse yang dialami, anda dapat menggunakan pernyataan suportif diatas (a-k) dan pernyataan berikut untuk menghadapi penolakan yang disampaikan untuk terlibat dalam wawancara.*

l. **[nama anak]** , Saya/Bpk/Ibu memahami bahwa kamu [kesulitan yang disebut oleh anak, mis. malu/takut]. Mari mulai berbicara dan saya/Bpk/Ibu akan coba untuk membantu kamu

m. Banyak anak [kesulitan yang disebutkan oleh anak] dan saya/Bpk/Ibu coba membantu mereka

n. Saya/Bpk/Ibu memahami kamu [kesulitan yang disebutkan oleh anak] katakan/sampaikan lebih lanjut tentang hal itu

o. *Jika anak mengekspresikan kurang percaya diri* Saya/Bpk/Ibu yakin kamu dapat bicara tentang hal itu dengan baik

p. Jika anak mengatakan dia khawatir tentang suatu hal tertentu dan berikan dukungan yang tepat: Jangan khawatir, Saya/Bpk/Ibu tidak akan [memberitahu anak lain/memastikan kamu tidak akan ketinggalan bis]

q. Itu adalah pilihan kamu untuk menyampaikan dan saya/Bpk/Ibu akan terima pilihan kamu

*Jika pada suatu titik ketika mengeksplorasi apakah abuse dapat saja terjadi, anda meyakini bahwa anak menolak atau tidak kooperatif dan diperlukan adanya pertemuan berikutnya untuk membangun rapport, akhiri wawancara dan jadwalkan wawancara tambahan. Langsung ke bagian G jika anda ingin mengakhiri wawancara*

## E.2. Eksplorasi Insiden

*Menjalankan seluruh bagian substansi ini adalah penting untuk mempertahankan dan meningkatkan rapport yang telah terbina dengan anak, lanjutkan memberikan pernyataan suportif dan tunjukan perhatian terhadap hambatan, distres dan konflik yang dihadapi anak*

## E.2. Free Recall A.

### 10. Invitation for a First Narrative About the Incident a.

*Jika anak menyebutkan insiden/kejadian/peristiwa spesifik:*

**[nama anak], kamu mengatakan/menyampaikan ke saya/Bpk/Ibu bahwa (secara singkat rangkum tuduhan yang anak buat). Katakan/sampaikan segala sesuatunya mulai dari awal sampai akhir**

*Jika anak menyebutkan beberapa kejadian/insiden/peristiwa [nama anak] kamu mengatakan kepada saya/Bpk/Ibu tentang [ringkasan singkat tuduhan yang disampaikan anak]. Katakan/sampaikan kepada saya/Bpk/Ibu semua mengenai [insiden/kejadian/peristiwa yang terakhir atau pertama atau tempat atau waktu atau insiden spesifik] dari mulainya/awal sampai akhir.*

*Jika anak memberikan gambaran umum dan Anda tidak dapat menentukan jumlah kejadian/insiden:*

**[nama anak]**, kamu mengatakan kepada saya/Bpk/Ibu tentang [ringkasan singkat tuduhan yang disampaikan anak]. Apakah hal ini terjadi satu kali atau lebih dari satu kali? Tergantung jawaban anak kemudian ajak anak untuk memberikan narasi pertama (10.a.)

10.  
b. Undangan Tidak Lanjut

*Silahkan ulangi deskripsi anak tentang perbuatan atau apa yang terjadi yang mengawali peristiwa/kejadian. Lalu tanyakan*

Lalu apa yang terjadi?

*Gunakan pertanyaan ini sesering mungkin sejauh diperlukan sampai*

10. *anda mendapat deskripsi lengkap tentang insiden yang dituduhkan*

c. Undangan Terkait Segmen Waktu

Kamu telah mengatakan/menyampaikan kepada saya/Bpk/Ibu banyak hal dan membantu saya memahami apa yang terjadi. Sekarang, **[nama anak]** saya/Bpk/Ibu ingin bertanya ke kamu mengenai [judul kejadian/peristiwa/insiden].

**[nama anak]**, pikirkan kembali ke waktu itu [pagi, siang] dan silahkan katakan/sampaikan kepada saya/Bpk/Ibu semua yang terjadi dari waktu [aktivitas yang disebutkan anak] sampai [aktivitas selanjutnya yang disebutkan anak]

*Kamu dapat menggunakan pertanyaan ini sesering mungkin sejauh diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh bagian dari insiden/kejadian dielaborasi*

## 10. d. Cued Invitations

*Terdapat 2 format cued invitations:*

-Katakan pada saya/Bpk/Ibu lebih banyak lagi tentang (aktivitas, obyek, perasaan, pikiran)

-**[nama anak]** , kamu menyebutkan (aktivitas, obyek, perasaan, pikiran), katakan/sampaikan lebih banyak lagi tentang hal tersebut

*Gunakan pertanyaan ini sesering mungkin jika diperlukan dalam melalui bagian ini*

***Penting! Ajakan (undangan) free-recall sebaiknya dilakukan sebelum menuju ke pertanyaan direktif***

## E.2. B. Pertanyaan Direktif

*Jika beberapa detil utama dari tuduhan tetap tidak diperoleh atau tidak jelas meskipun secara maksimal telah menggunakan pertanyaan terbuka, gunakanlah pertanyaan direktif*

**[nama anak]**, kamu mengatakan/menyebutkan [aktivitas, obyek, perasaan, pikiran]. [Bagaimana, kapan, dimana, siapa, apa, yang mana, berapa banyak, apa yang kamu maksud?]

*Penting untuk memasang ajakan/undangan terbuka dengan pertanyaan direktif kapanpun dapat dilakukan:*

Katakan lebih lanjut tentang hal itu

## E.2. Eksplorasi Insiden/Peristiwa yang Lebih C. dari Satu Kali

*Jika dalam menjawab pertanyaan 10.a.-11 anak menyebutkan satu kejadian/peristiwa:*

**[nama anak]**, apa yang baru kamu sampaikan, apakah hal itu terjadi satu kali atau lebih dari satu kali?

*Jika anak mengatakan kalau kejadian tersebut terjadi lebih dari 1 kali, kembali ke pertanyaan 10.a. dan eksplorasi kejadian/insiden tambahan. Seringkali cara terbaik untuk mengeksplorasi adalah: insiden/kejadian terakhir, pertama atau yang paling diingat*

## E.2. Istirahat D.

**[nama anak]**, sekarang saya/Bpk/Ibu ingin memastikan telah memahami semua yang kamu sampaikan dan melihat jika ada sesuatu hal lain yang perlu saya/Bpk/Ibu tanyakan. Saya/Bpk/Ibu membutuhkan waktu beberapa menit untuk memikirkan apa yang kamu katakan atau membaca kembali catatan saya/Bpk/Ibu.

*Selama waktu istirahat, reviu informasi yang telah diperoleh, lihat jika terdapat informasi yang kurang, rencanakan bagian yang tersisa dari interviu. Pastikan untuk merumuskan pertanyaan pilihan secara tertulis dan pertimbangkan untuk menggantinya dengan pertanyaan terbuka atau pertanyaan menggali yang lebih bersifat direktif*

## **E.2. E. Jawaban - Mengungkap Informasi yang Belum Disebut oleh Anak**

*Anda sebaiknya bertanya tentang pertanyaan terfokus ini jika Anda telah mencoba pendekatan lainnya dan Anda menyadari bahwa terdapat beberapa informasi penting untuk kepentingan penegakan hukum yang masih belum ditemukan. Hal ini sangat penting untuk memasang pertanyaan yang memberikan pilihan jawaban (option-posing) questions dengan pertanyaan invitation yang bersifat terbuka (“Katakan semuanya tentang hal itu)” kapanpun dapat dilakukan*

*Dalam kasus peristiwa/kejadian multipel (lebih dari 1), kamu sebaiknya mengarahkan anak ke kejadian/peristiwa yang relevan dengan kata - katanya sendiri*

**[nama anak]**, ketika kamu mengatakan tentang [tempat spesifik terkait tempat dan waktu] kamu menyebutkan [aktivitas, obyek, perasaan, pikiran]. Apakah [detil informasi untuk dikonfirmasi atau disangkal/dibantah anak]

*Contoh:*

Sarah, ketika kamu mengatakan tentang kamu berada di dapur dengan Lewis, apakah terdapat orang lain yang bersama dengan kamu?

*Kapanpun disaat yang tepat untuk dilakukan, lanjutkan dengan ajakan/undangan:*

Katakan semua tentang hal itu [aktivitas, obyek, perasaan, pikiran]

*Sebelum kamu pindah ke kejadian selanjutnya, pastikan kamu telah memperoleh semua detil yang hilang tentang setiap kejadian spesifik*

## F. Mengungkap Informasi

Kamu telah mengatakan/menyampaikan kepada saya/Bpk/Ibu mengapa kamu datang untuk berbicara ke saya/Bpk/Ibu hari ini. Kamu telah memberi [banyak] informasi dan itu sangat membantu saya/Bpk/Ibu memahami apa yang terjadi

*Jika anak menyebutkan telah mengatakan ke seseorang tentang kejadian, Anda dapat mengatakan:*

Sekarang, saya/Bpk/Ibu ingin memahami bagaimana orang lain tahu mengenai (kejadian terakhir)

*Jika anak tidak menyebutkan kalau dia memberitahu seseorang, gali tentang kemungkinan anak mengungkapi informasi dengan mengatakan:*

Apakah ada orang lain yang mengetahui apa yang terjadi?  
*Lalu penggalian proses pengungkapan informasi, perhatikan waktu mengungkap informasi, keadaannya, siapa yang menerima, kemungkinan adanya diskusi antara anak dengan orang lain mengenai kejadian yang dialami dan dilaporkan anak, reaksi atas informasi yang disampaikan baik pada anak dan penerima. Gunakan pertanyaan terbuka kapanpun diperlukan*

## G. Mengakhiri Wawancara

**[nama anak]**, terimakasih telah menyampaikan banyak hal penting. Kita sudah selesai.

Apakah ada lagi yang ingin disampaikan?

Apakah ada pertanyaan?

Jika setelah kembali ke rumah, kamu mengingat sesuatu dan ingin menyampaikan kepada saya/Bpk/Ibu, kamu dapat menghubungi saya di nomor HP

Apa yang akan kamu lakukan setelah pertemuan kita ini?

*Berbicara ke anak tentang topik yang netral selama beberapa menit*

# RINGKASAN

## TAHAPAN WAWANCARA PROTOKOL NICHD :

1. PENGANTAR & PERKENALAN
2. MEMBANGUN HUBUNGAN (RAPPORT) & LATIHAN NARASI
3. PENJELASAN & LATIHAN ATURAN DASAR (GROUND RULES)
4. LATIHAN MEMORI EPISODIK
5. TRANSISI KE SUBSTANSI
6. SUBSTANSI: EKSPLORASI INSIDEN
  - FREE – RECALL
  - PERTANYAAN UNDANGAN (INVITATION)
  - PERTANYAAN DIREKTIF → INVITATION
7. ISTIRAHAT: REVIU
8. TENTANG MENGUNGKAP INFORMASI
9. MENGAKHIRI WAWANCARA

### **HAL PENTING:**

1. RAPPORT → LATIHAN NARASI → GROUND RULES  
→ LATIHAN MEMORI EPISODIK
2. FREE RECALL → PERTANYAAN UNDANGAN (INVITATION) → DIREKTIF → MEMBERI PILIHAN JAWABAN (JIKA DIPERLUKAN)



